

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik beberapa simpulan, antara lain, ranah kognitif peserta didik pada kelas eksperimen 1 yaitu kelas X1 telah berhasil mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Peningkatan ranah kognitif tersebut dilihat dari adanya perbedaan nilai pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan, kegiatan pembelajaran yang diberikan melalui model pembelajaran *problem based learning* lebih membuat aktif peserta didik sehingga peserta didik belajar lebih bermakna, mereka mencari sendiri semua pengetahuan yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat memecahkan masalah yang dapat melatih minat peserta didik untuk belajar terus menerus sehingga ketika ada tes tidak merasa kesulitan.

Ranah kognitif peserta didik pada kelas eksperimen 2 yaitu kelas X3 telah berhasil mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Peningkatan ranah kognitif tersebut dilihat dari adanya perbedaan nilai pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ranah kognitif tersebut terjadi karena peserta didik sudah merubah cara belajarnya yang tidak hanya menghafal dan mengingat saja. Dengan model ini peserta didik dituntut untuk belajar sendiri dan berkelompok untuk menemukan pengetahuan yang baru. Setelah itu pengetahuan baru tersebut peserta didik dapat menggabungkan dengan pengetahuan yang baru untuk mencari solusi dari masalah atau isu yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran.

Ranah kognitif peserta didik pada kelas kontrol yaitu kelas X2 telah berhasil mengalami peningkatan sesudah diberikan perlakuan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional. Peningkatan ranah kognitif tersebut dilihat dari adanya perbedaan nilai pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan model konvensional dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mengingat semua materi yang diberikan guru, semua informasi diberikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat memperoleh materi secara keseluruhan dengan mudah, akan tetapi terkadang peserta didik tidak dapat secara maksimal karena peserta didik tidak mengalami sendiri.

Peningkatan ranah kognitif pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai gain yang diperoleh dari masing-masing kelas. Karena itu model pembelajaran *problem based learning* lebih berhasil meningkatkan ranah kognitif peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat. Dengan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik lebih terbiasa dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka miliki. Berbeda dengan model pembelajaran sains teknologi masyarakat yang mengangkat isu masalah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik kadang mengalami kesulitan untuk menggabungkan pengetahuan lama dengan yang baru.

Peningkatan ranah kognitif pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan model sains teknologi masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai gain yang diperoleh dari masing-masing kelas. Karena itu model pembelajaran sains teknologi masyarakat lebih berhasil meningkatkan ranah kognitif peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan model sains teknologi masyarakat peserta didik selama kegiatan pembelajaran lebih terbiasa untuk menjadi

mandiri dalam mengumpulkan informasi untuk menjawab semua isu, sedangkan model konvensional guru yang berperan aktif sehingga peserta didik tidak belajar lebih bermakna yang menyebabkan cepat lupa akan materi yang sudah disampaikan.

Peningkatan ranah kognitif pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai gain yang diperoleh dari masing-masing kelas. Karena itu model pembelajaran *problem based learning* lebih berhasil meningkatkan ranah kognitif peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik terbiasa memecahkan permasalahan, lebih aktif, lebih mandiri, sehingga peserta didik dapat mentransfer pengetahuan untuk memahami semua materi pelajaran yang sedang diberikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran sains teknologi masyarakat dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam mengembangkan ranah kognitif peserta didik. pada materi atmosfer.
2. Penerapan model sains teknologi masyarakat harus disesuaikan dengan materi dalam pengambilan masalah atau isu dimasyarakat, selain itu peserta didik harus terbiasa belajar dengan mengaitkan isu di masyarakat dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.
3. Guru yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran sains teknologi masyarakat harus memperhatikan tahapannya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
4. Dalam penerapan model sains teknologi masyarakat dan model pembelajaran *problem based learning* harus memperhatikan karakter peserta didik.